

Rahman Amin. Dibimbing oleh Dr. Yuliana dan Khamsiah Ahmad

Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun Ternate
2019

ABSTRAK

Ikan nila merupakan ikan yang banyak diminati masyarakat sebagai sumber protein hewani berkolesterol rendah dengan kandungan gizi 17,7%, protein dan 1,3% lemak (Sumiarti, 2000 dalam Wijaya, 2011). Apabila ditinjau dari segi pertumbuhan, nila memiliki laju pertumbuhan cepat dan dapat memiliki bobot tubuh yang jauh lebih besar dengan tingkat produktivitas yang cukup tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian dosis protein yang berbeda menggunakan cacing laut yang difortifikasi pada pakan formulasi terhadap pertumbuhan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*). Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Basah Kelurahan Kastela Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Khairun, Ternate dari tanggal 2 sampai 30 November 2018. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode eksperimen, rancangan acak lengkap (RAL), dengan 4 perlakuan dan 3 kali ulangan. Adapun perlakuan yang dicobakan dalam penelitian ini sebagai berikut: Perlakuan A : 30% protein cacing laut dari 100 gram pakan; Perlakuan B : 35% protein cacing laut dari 100 gram pakan; Perlakuan C : 40% protein cacing laut dari 100 gram pakan; Perlakuan D : Kontrol (pellet) komersial protein 30%.

Hasil pertumbuhan mutlak selama penelitian yang diperoleh nilai yang tertinggi terdapat pada perlakuan D 4,97, A 4,46, B 3,62 dan C 4,83, untuk pertumbuhan harian adalah 100% selama penelitian.

Kata kunci : Benih ikan nila, cacing laut protein dan pertumbuhan